

HUBUNGAN ANTARA JENIS MIOMA UTERI DENGAN KEJADIAN MENORHAGIA DI RS SALAK BOGOR PERIODE JANUARI 2011-DESEMBER 2015

Randilufti Santoso

Abstrak

Keluhan perdarahan pada penderita mioma uteri dapat terjadi berdasarkan tempat, arah pertumbuhan, jenis dan jumlah mioma uteri. Menurut tempat dan arah pertumbuhan mioma uteri, maka mioma uteri dibagi 4 jenis antara lain: mioma uteri submukosa, mioma uteri intramural, mioma uteri subserosa, mioma uteri intraligamenter. Keluhan perdarahan yang terjadi pada mioma uteri adalah perdarahan pervaginam lebih dari 80 ml dalam waktu lebih dari 7 hari siklus haid normal. Keluhan perdarahan pada pasien mioma uteri ini dapat menyebabkan masalah yang sangat serius bagi seorang wanita, karena dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara jenis mioma uteri dengan kejadian *menorrhagia* di RS Salak Bogor periode Januari 2011-Desember 2015. Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif tidak berpasangan dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dan menggunakan rumus *Lamenshow*, sehingga sampel yang diambil berjumlah 100 orang. Hasil univariat didapatkan jenis mioma terbanyak adalah mioma uteri intramural (46%) dan gejala mioma uteri yang sering muncul adalah *menorrhagia* (59%). Hasil uji bivariat dengan uji *Chi-Square* didapatkan $p = 0,000$ artinya terdapat hubungan antara jenis mioma uteri dengan kejadian *menorrhagia*. Kesimpulan yang didapat adalah mioma uteri intramural paling banyak ditemukan sekitar (46%), gejala mioma uteri yang sering muncul adalah *menorrhagia* (59%), dan terdapat hubungan antara jenis mioma uteri terhadap kejadian *menorrhagia*.

Kata Kunci : Mioma Uteri Submukosa, Mioma Uteri Intramural, Mioma Uteri Subserosa, Mioma Uteri Intraligamenter, *Menorrhagia*

**CORRELATION BETWEEN UTERINE MYOMA TYPE AND
MENORRHAGIA INCIDENCE IN RS SALAK BOGOR
HOSPITAL FROM JANUARY 2011-DECEMBER 2015**

Randilufti Santoso

Abstrak

Hemorrhage or bleeding in myoma cases are affected by the location, growth direction, type and quantity of the myoma. According to its location and growth direction, uterine myoma can be classified as submucosa, intramural, subserous and intraligament uterine myoma. Hemorrhage in myoma cases may present as a serious matter, as it will lead to iron deficiency anemia. This study is aimed to determine the correlation between uterine myoma types and menorrhage incidence in RS Salak Bogor from January 2011 – December 2015. This study is a non-paired comparative analytical study with a cross-sectional approach. A total of 100 samples were obtained through purposive sampling using Lamenshow's formula. Univariate analysis showed a majority of the myoma cases are intramural myoma 46 cases (46%) and presented with menorrhagia 59 cases (59%). Bivariate analysis using Chi-square showed a p value of 0,000 which confirms a correlation between uterine myoma types and menorrhage incidence. The conclusion is majority of the myoma cases are intramural myoma 46 cases (46%), presented with menorrhagia 59 cases (59%), and correlation between uterine myoma types and menorrhage incidence.

Key words : submucose uterine myoma, intramural uterine myoma, subserous uterine myoma, intraligament uterine myoma, menorrhagia.